

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tarizah Khoirun Ummah

ichatarizah14@gmail.com

Ulfah Setia Iswara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of liquidity, profitability, capital structure, and firm size on the firm value of Technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020-2022. Independent variables were liquidity which was measured by Current ratio (CR), profitability which was measured by Return on assets (ROA), capital structure which was measured by Debt to equity ratio (DER), and firm size which was measured by SIZE. While the dependent variable was firm value that was measured by Price to book value (PBV). The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 53 companies in the sample. The result showed that capital structure had a positive and significant effect on firm value. On the other hand, liquidity, profitability, and firm size did not affect firm value. of Technology companies.

Keywords: liquidity, profitability, capital structure, firm size, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Variabel independennya yaitu Likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* (CR), Profitabilitas diukur dengan *Return on assets* (ROA), Struktur Modal diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER), Ukuran Perusahaan diukur dengan *SIZE*. Sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to book value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode purposive sampling terdapat 63 perusahaan sektor teknologi yang dijadikan sampel perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: likuiditas, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Menurut Pahlevi dan Jati (2023) perusahaan bisnis di Indonesia semakin hari semakin banyak, hal ini menyebabkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor saling bersaing untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kualitas perusahaan agar semakin baik. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk menghasilkan inovasi dan dapat menerapkan strategi yang diperlukan untuk menghindari adanya risiko kebangkrutan. Indonesia memiliki beberapa kategori perusahaan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi. Perusahaan sektor teknologi berpengaruh pada perekonomian di Indonesia, karena teknologi yang digunakan dapat memecahkan masalah di masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan membuka peluang investasi dan membuka lapangan kerja. Dalam 2 dekade terakhir, ekonomi digital Indonesia

tumbuh pesat 2 kali lipat dan sekarang menjadi yang terbesar di Kawasan ASEAN. Nilai ekonomi digital tersebut diperkirakan mampu meningkat hingga USD 133 miliar pada tahun 2025 mendatang. Selain itu, teknologi menjadi salah satu sektor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sering diburu oleh para investor.

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan dapat mencakup beberapa hal seperti, mencapai laba yang maksimal, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Sementara itu, perusahaan memiliki tujuan jangka panjang salah satunya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006) nilai perusahaan adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, dimana semakin tinggi nilai perusahaan maka keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham juga akan semakin besar. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, serta dapat dipengaruhi oleh pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai perusahaan termasuk prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena kesejahteraan para pemilik akan meningkat diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan (Wahyudin dan Solikhah, 2017).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan (Kasmir, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Rasyid (2019) mengatakan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung oleh penelitian Bitu *et al.*, (2021), Oktaviarni *et al.*, (2019), Sukarya dan Baskara (2018). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Fitriati (2022) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dikenal sebagai pengertian profitabilitas (Ningsih, *et al.*, 2022). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif sistem manajemen suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Yanto dan Jonardi, 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan nilai positif kepada investor bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan atau memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atas modal sendiri. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yanto dan Jonardi (2021) mengatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung oleh penelitian, Sukarya dan Baskara (2018), Fauzi dan Rasyid (2019), Oktaviarni *et al.*, (2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, *et al.*, (2022) dan Setiawati, *et al.*, (2023) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Weygandt, *et al.* (2019) struktur modal merupakan perbandingan antara modal eksternal yang terdiri dari hutang dengan modal sendiri. Variabel struktur modal termasuk salah satu variabel yang sangat penting bagi perusahaan, karena kualitasnya akan berpengaruh pada posisi keuangan perusahaan serta akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori struktur modal, tujuan kebijakan keuangan perusahaan dalam menentukan struktur modalnya terdiri dari campuran antara hutang dan ekuitas, yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Rubiyani dan Yuniati, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Islami, (2023) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian ini didukung oleh Nurfitri *et al.*, (2022), Sukarya dan Baskara, (2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Dewi, (2019), Putra *et al.*, (2021) mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Widiastari dan Yasa (2018) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menghitung total aset, penjualan, nilai saham, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan

dapat dilihat dari besarnya penjualan sebuah perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan menginginkan ukuran perusahaan yang besar, karena hal ini akan menentukan apakah perusahaan memiliki nilai yang besar atau sebaliknya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dampak yang akan ditimbulkan, sehingga banyak menarik perhatian para investor pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al.*, (2019), Wicaksono dan Fitriati, (2022), Putra *et al.*, (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Dewi (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian Purba *et al.*, (2020).

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Dan tujuan dari penelitian adalah: (1) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. (4) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang digunakan investor untuk memahami bagaimana pihak manajemen dalam berkomunikasi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan investor tentang keadaan perusahaan (Suganda, 2018:15). Secara umum, teori sinyal biasanya diartikan perusahaan sebagai isyarat yang dilakukan kepada investor dalam bentuk sinyal, berupa sinyal positif atau negatif. Perusahaan memiliki informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal, karena informasi ini digunakan untuk pengambilan Keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pihak eksternal membutuhkan informasi yang lengkap dan akurat. teori ini dapat memudahkan para pemegang saham ketika melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat lebih memudahkan dalam mengambil keputusan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agen adalah teori akuntansi yang bersifat positif yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai praktik dan standar akuntansi (Schroeder *et al.*, 2020:138). Teori keagenan menjelaskan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), principal mengontrak agen untuk bekerja sesuai kepentingan (tujuan principal) dan memberikan wewenang kepada agen dalam mengambil keputusan agar dapat mencapai tujuan tersebut (Supriyono, 2016:63). Teori keagenan juga dapat diartikan terdapat hubungan antara dua pihak yaitu, agen (manajer) dengan principal (pemilik usaha). Hubungan antara principal dengan agen termasuk dasar dari teori keagenan, dan fokusnya adalah kontrak yang efektif dalam hubungan antara principal dan agen. Teori keagenan juga menjelaskan tentang korelasi kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan informasi lingkungan. Perusahaan dapat mengurangi biaya keagenan jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang lancarnya atau kewajiban jangka pendek, rasio likuiditas menjelaskan hubungan antara kas perusahaan dan aset lancar dengan kewajiban lancar (Brigham dan Houston, 2013). Menurut Horne dan Wachowicz (2009) dalam (Kristianti, 2018) perusahaan dikatakan liquid jika suatu perusahaan memiliki kekuatan untuk membayar sedemikian besar, sehingga mampu memenuhi semua kewajiban finansialnya yang harus segera dibayar.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019:198). Selain itu, rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola kinerja perusahaan. Profitabilitas termasuk rasio yang sangat penting dalam penilaian investor, karena pada rasio ini mencerminkan tingkat keuntungan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Indikator pertumbuhan profitabilitas perusahaan diperlukan untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang. Adanya pertumbuhan profitabilitas, maka dapat mempermudah investor dalam melakukan penilaian pada suatu perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah gambaran modal finansial suatu perusahaan yang modalnya bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi dan Irham, 2017:179). Menurut Brigham dan Houston (2013) struktur modal didefinisikan sebagai campuran antara hutang, saham preferen, dan ekuitas umum yang mengoptimalkan nilai intrinsik saham. Karena struktur modal berkaitan dengan sumber dana perusahaan yang berasal dari hutang, ekuitas, maka pengambilan keputusan tentang struktur modal ini akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal ini dapat dilihat pada keputusan perusahaan tentang komposisi pendanaan yang mereka pilih. Struktur modal dikatakan baik jika pengelolaan modalnya secara efektif dan efisien sehingga mendapatkan keuntungan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, seperti dengan mempertimbangkan total aset perusahaan, log *size*, nilai pasar saham, dan lain sebagainya (Novari dan Lestari, 2016). Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif, artinya meningkatnya ukuran perusahaan dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan dana sehingga pihak manajemen dapat memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Dewi dan Sudiarta (2017) nilai perusahaan merupakan nilai pasar hutang dan ekuitas yang beredar. Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar (Fenandar, 2012). Para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga. Harga pasar saham menunjukkan kekayaan perusahaan dan pemegang saham, yang termasuk cerminan dari manajemen aset dan keputusan investasi pendanaan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu: Bitu *et al.*, (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ananda dan Dewi (2019) dengan judul Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nunik dan Susilo (2022) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Analisis data menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,708. Artinya dalam penelitian ini variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 70,8% dan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nurfajri *et al.* (2022) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Oktaviarni *et al.* (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on assets* (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio* (CR), kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage yang diproksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Purba *et al.* (2020) dengan judul Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikannya 0,553. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,439. Kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000.

Putra *et al.* (2021) dengan judul pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Jakarta Islamic Index. Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh bahwa (1) kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel kontrol yakni (4) umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Silkfan dan Azwir (2022) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA

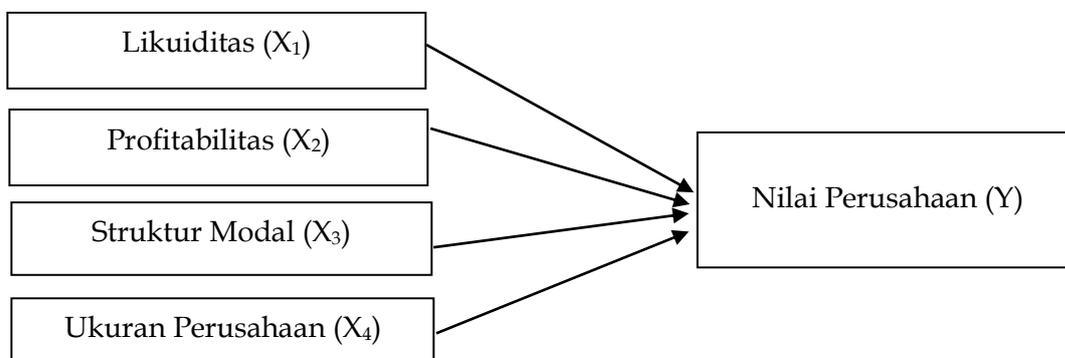
berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Susilowati *et al.* (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ditemukan bahwa kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel kinerja keuangan dan struktur modal secara parsial mempunyai nilai sig berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, ukuran perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai Standardized Coefisien Beta 0,897 dengan hitung (4,422) lebih besar dibandingkan yang lain.

Wicaksono dan Fitriati (2022) dengan judul Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Dari beberapa uraian dan penjelasan diatas, maka didapatkan rerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan Sukarya dan Baskara, (2018). Hal ini akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dikatakan baik jika memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Rasyid, (2019) mengatakan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung oleh penelitian Bitu *et al* (2021), Oktaviarni *et al* (2019), Sukarya dan Baskara (2018). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Fitriati (2022) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam teori keuangan, konsep profitabilitas sering digunakan sebagai faktor kegiatan bisnis untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengelola kinerja perusahaan. Menurut model penelitian, nilai perusahaan terkait dengan profitabilitas sebagai tolak ukur keberhasilan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi juga terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka semakin menurun pula nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yanto dan Jonardi (2021) mengatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung oleh penelitian, Sukarya dan Baskara (2018), Anggriani Fauzi dan Rasyid (2019), Oktaviarni *et al* (2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih *et al* (2022), Setiawati *et al* (2023) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Gemilang dan Wiyono, (2022) struktur modal adalah gambaran yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Struktur penentuan perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu pengambilan keputusan pendanaan harus sesuai dengan struktur modal yang diperhatikan oleh perusahaan (Nurfajri *et al.*, 2022). Struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal diatas biaya modal biasa disebut struktur modal yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Islami, (2023) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian ini didukung oleh Nurfajri *et al* (2022), Sukarya dan Baskara (2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Dewi (2019), Putra *et al* (2021) mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₃: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Putra *et al.*, (2021) ukuran perusahaan menunjukkan skala perusahaan dengan melihat jumlah nilai aset perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan dapat memperhatikan investor dalam meningkatkan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al* (2019), Wicaksono dan Fitriati (2022), Putra *et al* (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, harga perusahaan yang tinggi dalam pertumbuhan penjualan akan membutuhkan sumber daya yang besar. Karena ukuran perusahaan sangat bergantung pada pelaporan laba, maka manajemen perusahaan harus mengikuti standar yang berlaku saat menyusun laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Dewi (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian Purba *et al.*, (2020). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komperatif (casual

comperative research), yang berarti membandingkan suatu variabel (independen dan dependen) dengan waktu yang berbeda, dimana pada penelitian ini memiliki hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015:67). Dalam mengambil sampel penelitian, peneliti harus mempertimbangkan dengan matang agar memperoleh hasil yang tepat. Berikut ini kriteria-kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan pengambilan sampel untuk penelitian ini, sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022, (2) Perusahaan sektor teknologi yang mempublish laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2020-2022, (3) Perusahaan sektor teknologi yang mengalami laba pada tahun 2020-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, dimana datanya berasal dari media perantara atau sumber media yang dibutuhkan. Pada umumnya data sekunder biasanya berupa catatan dan bukti yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumenter, baik yang dapat dipublikasikan maupun yang tidak dapat dipublikasikan. Namun, pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang sudah di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Data sekunder pada penelitian ini dapat dilihat melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat dilihat melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terdapat di STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas. Likuiditas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang lancarnya (kewajiban jangka pendek). Menurut Tantawi dan Jonnardi (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung *Current ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Variabel independen selanjutnya pada penelitian ini adalah profitabilitas, dimana kemampuan perusahaan sektor teknologi untuk menghasilkan laba dari tahun 2020 hingga 2022 akan dilihat pada penelitian ini. Profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk melihat apakah suatu perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dalam

kegiatan bisnisnya. Menurut Tantawi dan Jonnardi (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel independen selanjutnya pada penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal adalah gambaran modal finansial suatu perusahaan yang modalnya bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Rompas (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Variabel independen selanjutnya pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan, dimana ukuran perusahaan dapat dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, seperti dengan mempertimbangkan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain sebagainya. Menurut Susilowati *et al.*, (2019) rumus yang digunakan untuk menghitung total assets (*size*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln of total aktiva}$$

Selain variabel independen, pada penelitian ini juga menggunakan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi suatu perusahaan oleh seorang investor, ketika perusahaan tersebut menawarkan ke publik saat perusahaan telah siap terbuka untuk penjualan. Menurut Sari dan Ardiansari (2019) rumus yang digunakan untuk menghitung *price to book value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham (NBVS)}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dan menyajikan data yang sudah terkumpul sehingga mendapatkan informasi yang bermanfaat. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu karakteristik sampel atau populasi yang sudah diamati sebelumnya, sehingga dapat memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, peneliti harus menguji data dengan asumsi klasik untuk dapat memastikan kelayakan data yang digunakan. Untuk menghasilkan persamaan regresi yang konsisten, tidak bias, dan tepat dalam estimasi, data yang digunakan harus memenuhi ketentuan yang berlaku.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi dan nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Model regresi dikatakan baik jika regresi tersebut mendekati normal atau memiliki distribusi normal. Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik probability plot dapat digunakan untuk menghitung nilai residual. Pada pengujian normalitas ini dapat dihitung dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov. Dalam uji ini data yang berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak (Ghozali, 2018:107). Model regresi dikatakan baik, ketika tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Menurut Ghozali (2016:103) untuk melakukan pendeteksian multikolinieritas dapat ditentukan sebagai berikut: (1) Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, sehingga model regresi tersebut tidak baik, (2) Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi tersebut baik.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:11) uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan periode t-1 dengan kesalahan pengguna pada periode 1 dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antara kedua periode tersebut, maka hal tersebut menunjukkan adanya autokorelasi. Menurut Santoso (2014:192) model regresi dikatakan baik apabila terbebas dari autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila nilai DW terletak di antara -2 sampai 2, maka hasilnya menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat ketidaksamaan variance residual antara dua pengamatan. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah: (1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen yang meliputi likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sehingga, model regresi yang dapat dikembangkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan:

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4$: Koefisien Regresi

CR : Likuiditas

ROA : Profitabilitas
 DER : Struktur Modal
 SIZE : Ukuran Perusahaan
 e : Error

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi atau R² berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang dimiliki oleh variabel dependen. Pada penelitian ini jika nilai R² mendekati 0 dan menjauhi 1 maka kemampuan variabel independen bersifat amat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R² mendekati 1 dan menjauhi 0 maka kemampuan variabel independen bersifat sangat kuat dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen.

Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang terdapat dalam model penelitian memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Dalam penelitian ini jika nilai F > 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model tersebut tidak layak digunakan. Sedangkan jika nilai F < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model tersebut layak digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini jika tingkat signifikansi uji t < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Sehingga secara parsial (individual) dapat dikatakan bahwa, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansi uji t > 0,05 maka H₁ ditolak dan H₀ diterima. Sehingga secara parsial (individual) dapat dikatakan bahwa, variabel independen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik
Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	53	0,45	69,69	8,7086	14,10044
ROA	53	-0,16	0,54	0,0605	0,10768
DER	53	0,01	78,61	2,7018	11,22852
SIZE	53	20,47	31,43	27,4031	1,87990
PBV	53	0,00	35,83	3,2194	5,09202
Valid N (listwise)	53				

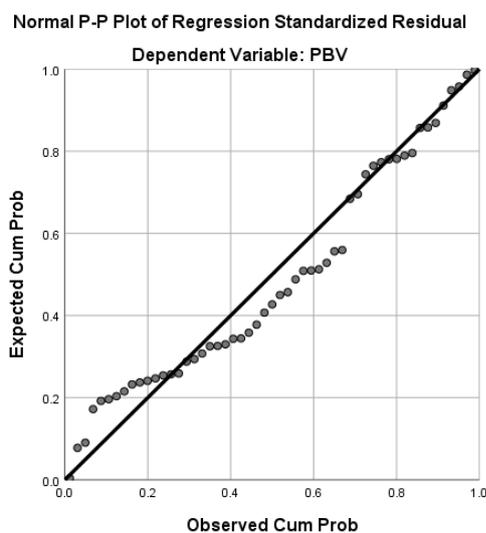
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) yang sudah diteliti sebanyak 53 sampel, selama 3 tahun pada laporan tahunan periode 2020-2022. Jika dilihat dari data analisis deskriptif rata-rata (mean) merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen penelitian. Variabel Likuiditas (CR) pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 8,7086 serta nilai simpangan baku (standar deviasi)

sebesar 14,10044. Nilai minimum pada variabel CR sebesar 0,45 yang dimiliki oleh PT DCI Indonesia Tbk (DCII) pada tahun 2020. Sedangkan nilai maximumnya pada variabel CR sebesar 69,69 yang dimiliki oleh PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB) pada tahun 2021. 48 Variabel Profitabilitas (ROA) pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0605 serta nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 0,10768. Nilai minimum pada variabel ROA sebesar -0,16 yang dimiliki oleh PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS) pada tahun 2021. Sedangkan nilai maximumnya pada variabel ROA sebesar 0,54 yang dimiliki oleh PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) pada tahun 2021. Variabel Struktur Modal (DER) pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 2,7018 serta nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 11,22852. Nilai minimum pada variabel DER sebesar 0,01 yang dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) pada tahun 2020. Sedangkan nilai maximumnya pada variabel DER sebesar 78,61 yang dimiliki oleh PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) pada tahun 2021. Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 27,4031 serta nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,87990. Nilai minimum pada variabel *SIZE* sebesar 20,47 yang dimiliki oleh PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB) pada tahun 2020. Sedangkan nilai maximumnya pada variabel *SIZE* sebesar 31,43 yang dimiliki oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) pada tahun 2022. Variabel Nilai Perusahaan (PBV) pada hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 3,2194 serta nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,09202. Nilai minimum pada variabel PBV sebesar 0,00 dimiliki oleh beberapa perusahaan yaitu, PT DCI Indonesia Tbk, PT Indosterling Technomedia Tbk, PT Solusi Sinergi Digital Tbk, PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk pada tahun 2020, PT Wira Global Solusi Tbk pada tahun 2020 dan 2021, serta PT Wir Asia Tbk pada tahun 2020 dan 2021. Sedangkan nilai maximum pada variabel PBV sebesar 35,83 yang dimiliki oleh PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) pada tahun 2021.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2
Grafik Normal P-Plot
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan gambar grafik normal p-plot diatas, menunjukkan bahwa pola titik-titik yang terlihat mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal atau asumsi pada uji normalitas dapat dipenuhi. Pada penelitian ini,

selain menggunakan grafik normal probability plot juga menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji statistik Komogrov-Smirnov digunakan untuk mengetahui keakuratan pada grafik normal p-plot. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikasinya < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas setelah di outlier pada penelitian ini dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 2
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.	2,40964640
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	0,117
	Positive	0,117
	Negative	-0,117
Test Statistic		0,1170
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066 ^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov setelah dilakukan outlier diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,066 dimana nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinieraity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0,852	1,174
	ROA	0,899	1,113
	DER	0,916	1,092
	SIZE	0,891	1,122

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel uji multikolinieritas diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel independen > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga pada model regresi dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas sesuai dengan syarat model regresi yang dimana nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,680

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,680. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada uji autokorelasi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena hasil tersebut terletak diantara -2 sampai 2 ($-2 < 1,680 > 2$).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Tabel 5
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	-0,667	3,201		-0,208	0,836
CR	-0,014	0,016	-0,133	-0,906	0,369
ROA	-3,108	2,006	-0,221	-1,549	0,128
DER	0,020	0,019	0,145	1,027	0,309
SIZE	0,102	0,115	0,126	0,881	0,383

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi gejala heterokedisitas. Sehingga pada model regresi dalam penelitian ini tidak ada gejala heterokedisitas sesuai dengan syarat model regresi yang dimana nilai signifikansi $> 0,05$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	-3,885	5,435		-0,715	0,478
CR	-0,006	0,027	-0,15	-0,207	0,837
ROA	-2,892	3,407	-0,61	-0,849	0,400
DER	0,384	0,032	0,847	11,871	0,000
SIZE	0,229	0,196	0,085	1,171	0,247

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV = -3,885 - 0,006 (CR) - 2,892 (ROA) + 0,384 (DER) + 0,229 (SIZE) + e$$

Dari hasil interpretasi dalam model regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai Konstanta (α) sebesar -3,885 yang berarti bahwa variabel independen likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) berada dalam kondisi konstan atau memiliki nilai 0 maka nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen sebesar -3,885. (2) Koefisien regresi likuiditas (CR) bernilai -0,006 yang menunjukkan arah hubungan negatif dan tidak searah antara CR dengan nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti bahwa jika nilai CR naik satu-satuan maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,006. (3) Koefisien regresi profitabilitas (ROA) bernilai -2,892 yang menunjukkan arah hubungan negatif dan tidak searah antara ROA dengan nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti bahwa jika nilai ROA naik satu-satuan maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV akan mengalami penurunan sebesar 2,892. (4) Koefisien regresi struktur modal (DER) bernilai 0,384 yang menunjukkan arah hubungan positif dan memiliki arah yang sama antara DER dengan nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti bahwa jika nilai DER naik satu-satuan maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,384. (5) Koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) bernilai 0,229 yang menunjukkan arah hubungan positif dan memiliki arah yang sama antara SIZE dengan nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti bahwa jika nilai SIZE naik satusatuan maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,229.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,881 ^a	0,776	0,757	2,50804

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R² pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,757 atau 75,7% . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen pada penelitian ini memiliki kemampuan untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya sebesar 75,7% sedangkan sisanya sebesar 24,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1046,357	4	261,589	41,586	0,000 ^b
	Residual	301,933	48	6,290		
	Total	1348,290	52			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER, CR

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F sebesar 41,586 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, model penelitian ini layak digunakan sebagai model regresi dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	-3,885	5,435		-0,715	0,478
CR	-0,006	0,027	-0,15	-0,207	0,837
ROA	-2,892	3,407	-0,61	-0,849	0,400
DER	0,384	0,032	0,847	11,871	0,000
SIZE	0,229	0,196	0,085	1,171	0,247

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, perhitungan Likuiditas (CR) mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,837 > 0,05$), sehingga likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak atau tidak dapat diterima. Perhitungan Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,400 > 0,05$), sehingga profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak atau tidak dapat diterima. Perhitungan Struktur Modal (DER) mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima. Perhitungan Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,247 > 0,05$), sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak atau tidak dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,837 > 0,05$ yang menunjukkan arah negatif pada koefisien regresi sebesar -0,207. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak atau tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Fitriati (2022), Yulianti *et al.*, (2022), Auliah dan Suprihhadi (2023), Veronica (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena rasio lancar lebih berkaitan dengan kondisi internal perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga para investor kurang menilai risiko jangka pendek tersebut. Sedangkan likuiditas yang memiliki nilai tinggi dapat menyebabkan dana perusahaan menganggur sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fauzi dan Rasyid (2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,400 > 0,05$ yang menunjukkan arah negatif pada koefisien regresi sebesar $-0,849$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2022. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak atau tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2020), Ningsih, *et al.*, (2022) dan Setiawati, *et al.*, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, maka nilai perusahaan semakin rendah pula. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2018), Oktaviarni *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan arah positif pada koefisien regresi sebesar $11,871$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang meningkat, akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Pada penelitian ini didukung oleh teori sinyal, yang menyatakan bahwa semakin tinggi hutang yang digunakan maka dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor. Dari perspektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islami (2023), Nurfaejri *et al.*, (2022), Sukarya dan Baskara, (2018) menyatakan bahwa struktur modal yang diproksikan oleh DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Dewi (2019), Putra *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi $0,247 > 0,05$ yang menunjukkan arah positif pada koefisien regresi sebesar $1,171$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak atau tidak dapat diterima. Perusahaan sektor teknologi termasuk perusahaan yang terus mengalami peningkatan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, sehingga tingkat persaingan dalam menghasilkan laba juga semakin ketat. Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi misalnya, rendahnya produktivitas perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga tidak dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dengan demikian, perusahaan dalam melakukan prakteknya juga melihat perkembangan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, karena perusahaan yang mengalami keuntungan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliah dan Suprihhadi (2023), Amrulloh dan Amalia (2020), Yulianti *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Damayanti (2019), Oktaviarni *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Likuiditas yang diproksikan oleh *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor teknologi dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo sangat rendah karena *current ratio* yang dimiliki sebagian besar perusahaan tersebut relatif kecil. Oleh karena itu, nilai likuiditas yang rendah dapat berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan dan dapat menurunkan nilai perusahaan. (2) Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil dan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang relatif tinggi sehingga laba yang dihasilkan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hal ini dapat mengakibatkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan akan dipengaruhi langsung oleh kondisi struktur modalnya. Menurut perspektif investor, penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan di masa depan. Perusahaan yang berhasil mendapatkan pinjaman berarti perusahaan tersebut sedang dalam proses untuk mendapatkan pinjaman. (4) Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh *SIZE* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang dimiliki perusahaan sangat kecil sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban perusahaan dan perusahaan dapat menggunakan keuntungannya untuk membayar biaya modal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dalam melakukan prakteknya juga melihat perkembangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, karena perusahaan yang mengalami keuntungan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut: (1) Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih memperpanjang periode penelitian, karena terdapat beberapa perusahaan sektor teknologi yang baru terdaftar pada tahun 2023. (2) Bagi perusahaan khususnya manajemen perusahaan, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menilai kembali terkait kinerja perusahaan dan lebih berkonsentrasi pada elemen-elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk meningkatkan nilai

perusahaan dan lebih memperbaiki tujuan perusahaan. (3) Pemegang saham dan calon investor sebaiknya harus selalu mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Karena saham dari perusahaan yang tepat harus dipilih oleh investor, sebab nilainya dapat meningkat dan memiliki prospek yang lebih besar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., dan Amalia, A. D. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 167-184.
- Ananda, R. R., dan Dewi, I. P. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri*. Bandung.
- Auliah, M., dan Suprihadi, H. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(9).
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., dan Maulida, A. 2021. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298-306.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2013. *Fundamentals of Financial Management*. Eighth Edition. Canada.
- Dewi, D. A. I. Y. M., dan Sudiarta, G. M. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4).
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fauzi, A. R., dan Rasyid, R. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(2), 118- 32.
- Gemilang, M. R., dan Wiyono, S. 2022. Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529-542.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Horne, James C. Van Dan John M. Wachowicz jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13, Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, S. Dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Islami, Z. T. 2023. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *In Bandung Conference Series: Business and Management*. 3(1), 366-373.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kristianti, I. P. 2018. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-68.
- Ningsih, R. N. L., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., Dan Siregar, I. G. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 130- 151.

- Novari, P. M., dan Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, (5)9.
- Nunik, N., dan Susilo, D. E. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 302-314.
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., dan Zulaecha, H. E. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 16-30.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., dan Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Pahlevi, A., dan Jati, D. 2023. Blue Ocean Strategy Dalam Upaya Pemetaan Segmentasi Pasar Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Parameter*, 8(1), 57-66.
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., dan Munawarah, M. 2020. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 585.
- Putra, A. P., Widyastuti, S., dan Sari, R. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Prosiding Biema (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2(1), 766-780.
- Rompas, G. P. 2016. Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252-262.
- Rubiyani, D., dan Yuniati, T. 2016. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Santoso, Singgih. 2014. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sari, R. A., dan Ardiansari, A. 2019. Determinant Of Firm Value In Property, Real Estate And Construction Sector 2015-2017. *Management Analysis Journal*, 8(3), 293-301.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., dan Cathey, J. M. 2020. *Teori Akuntansi Keuangan: Teori Dan Kasus*. Edisi Kedua Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., dan Dewi, K. I. K. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222- 228.
- Silkfan, R., dan Azwir, M. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(2), 392-401.
- Suganda, T. R. 2018. *Event Sudy: Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Seribu Bintang. Malang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sukarya, I. P., dan Baskara, I. G. K. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Susilowati, D., Saiful Bahri, H. M., Vidiyastutik, E. D., dan Amani, T. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 3(2), 86-92.

- Tantawi, D., dan Jonnardi. 2020. Pengaruh Likuiditas, Firm Growth, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1460-1468.
- Veronica, V. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1708-1717.
- Wahyudin, A., dan Solikhah, B. 2017. *Corporate Governance Implementation Rating In Indonesia And Its Effects On Financial Performance*. The International Journal of Business in Society, 17(2), 250-265.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., dan Kieso, D. E. 2019. *Financial Accounting With International Financial Reporting Standards*. John Wiley dan Sons. Singapore.
- Wicaksono, B. T., dan Fitriati, I. R. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 989-999.
- Widiastari, P. A., dan Yasa, G. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.
- Yanto, C. F. dan Jonardi. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312-321.
- Yanti, I. G. A. D. N., dan Darmayanti, N. P. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4).
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., dan Sari, P. P. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 89-101.